

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi Friesien Holstein (FH) merupakan jenis sapi perah dengan kemampuan produksi susunya tertinggi dengan kadar lemak lebih rendah dibandingkan bangsa sapi perah lainnya, sementara itu sapi perah juga merupakan salah satu ternak penghasil susu yang sangat baik dibandingkan ternak perah lainnya. Susu yang dihasilkan sapi perah kaya akan zat gizi, nilai gizi yang terkandung di dalam susu sapi perah antara lain protein, karbohidrat, lemak, mineral, kalsium, vitamin A, asam amino esensial maupun asam amino non esensial dan sebagainya. Kandungan nilai gizi yang kompleks di dalam susu tersebut menjadikan susu sapi sebagai salah satu produk yang permintaannya cukup tinggi di pasaran, akan tetapi tingginya permintaan susu di pasaran tidak diimbangi dengan peningkatan produktivitas sapi perah dalam menghasilkan susu, hal tersebut tentu saja mengakibatkan kebutuhan susu tidak terpenuhi.

Produktivitas sapi perah dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas pakan. Pakan merupakan salah satu komponen yang paling dibutuhkan oleh ternak untuk dapat mempertahankan hidupnya serta melakukan proses produksi. Tersedianya pakan yang cukup kualitas, kuantitas dan kontinuitas didukung dengan pemberian yang baik terhadap ternak akan meningkatkan performa dan produktivitas ternak. Manajemen pemberian pakan induk yang baik menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi kesehatan sapi baik kesehatan tubuhnya maupun kesehatan reproduksinya. Pakan sapi perah dapat dibagi menjadi hijauan dan konsentrat. Pakan hijauan bisa dikatakan sebagai pakan pokok sumber utama untuk kelangsungan hidup sapi. Pakan konsentrat adalah pakan tambahan sebagai sumber nutrisi ekstra. Pakan tambahan yang banyak berpengaruh dan digunakan agar hasil susu meningkat drastis adalah pakan konsentrat.

Pemberian jumlah pakan pada setiap kondisi fisiologis berbeda sesuai dengan kebutuhan masing-masing sapi. Kondisi fisiologis induk laktasi pemberian pakan lebih banyak dibandingkan transisi dan induk kering. Pemberian air minum di PT Nusantara Agri Sejati Sukabumi dilakukan secara ad libitum menggunakan dump tank otomatis. Jumlah air yang tersedia mencukupi kebutuhan hidup sapi, namun pada peternakan ini masih terkendala dalam jumlah stok pakan hijauan maupun konsentrat, sehingga mengakibatkan tidak tercapainya presentase pemberian pakan.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi/lembaga dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. Selain itu, tujuan magang adalah melatih mahasiswa agar lebih praktis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan khusus Magang

Tujuan khusus Magang ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEKS;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Polije
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri atau instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
 - 3) Manfaat untuk perusahaan/industri/instansi/lembaga tempat magang
 - 4) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - 5) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Nusantara Agri Sejati, yang beralamatkan di Kampung Lemah Duhur, Desa Margaluyu, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilakukan mulai tanggal 1 Agustus sampai 30 November 2022. Hari kerja PT. Nusantara Agri Sejati Sukabumi yaitu senin sampai minggu dengan sistem shif.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengumpulkan data yang digunakan selama pelaksanaan Magang, yakni menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut :

a. Observasi Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan serta pencatatan secara langsung permasalahan yang ada dilapangan, guna memperoleh data-data yang diperlukan pada kegiatan praktikkerja lapang dan memperoleh data secara rill.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab serta berdiskusi secara langsung dengan responden, responden yang dimaksud dalam kegiatan magang adalah anak kandang, karyawan, dan pembimbing lapang PT. Nusantara Agri Sejati.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan praktikkerja lapang, pengumpulan berupa gambar atau data-data yang diperoleh selama rangkain kegiatan praktik kerja lapang secara langsung yang digunakan untuk bukti fisik.

d. Studi Pustaka

Metode pengumpulan sejumlah informasi yang relavan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan mencari berbagai informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur dan literaturpendukung lainnya dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui sertamemband